

MANAJEMEN SARANA PRASARANA GELANGGANG OLAHRAGA MANUNGGAL JATI SEMARANG

Manunggal Jati Semarang Infrastructure Facilities Management

Nobet Maestro¹, Said Junaidi, Muhammad Arif Ali.

*Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri
Semarang, Indonesia*

nobetmaestro2597@students.unnes.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen sarana prasarana Gelanggang Olahraga Manunggal Jati Semarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data penelitian melalui berupa kegiatan wawancara terhadap pengelola dan pemakai. Sumber data penelitian yaitu manajemen sarana prasarana, dan dokumen.

Hasil penelitian menerangkan bahwa Gelanggang Olahraga Manunggal Jati Semarang masuk dalam kategori gelanggang tipe B yang berstandar nasional, namun masih beberapa penambahan fasilitas penunjang kegiatan olahraga. Pengguna gelanggang olahraga Manunggal Jati banyak yang kurang terpuaskan saat melakukan aktifitas olahraga, namun minat pemakai sangat tinggi dikarenakan murah biaya sewa dan biaya masuk, dan keterjangkauan wilayah gelanggang olahraga tersebut. Manajemen pengelolaan fasilitas gelanggang olahraga kurang baik, dikarenakan masih ada beberapa fasilitas yang harus ditambah dan dibenahi agar pemakai terpuaskan.

Simpulan dalam penelitian ini yaitu manajemen sarana prasarana Gelanggang Olahraga Manunggal Jati sudah baik, namun masih ada kekurangannya. Disarankan untuk menambah sarana prasarana untuk menunjang kualitas olahraga masyarakat kota Semarang.

Kata kunci: fasilitas olahraga, kolam renang, lapangan futsal, lapangan tenis

Abstract

The method used in this study is a qualitative descriptive method. Collecting research data through field observations in the form of interviews and field measurements. Sources of research data are management of infrastructure, and documents.

The results of the study explain that the Manunggal Jati Sports Center Semarang is included in the category B arena with national standards, but there are still some additional facilities for supporting sports activities. Many users of the Manunggal Jati sports arena are not satisfied when doing sports activities, but the interest of users is very high due to the low cost of rent and entrance fees, and the affordability of the sports arena area. The management of sports arena facilities is not good, because there are still some facilities that must be added and improved so that users are satisfied.

The conclusion in this study is that the management of the Manunggal Jati Sports Center infrastructure is good, but there are still shortcomings. It is recommended to add infrastructure to support the quality of sports in the city of Semarang.

Keywords: sports facilities, swimming pool, futsal field, tennis court

PENDAHULUAN

Zaman sekarang olahraga sangat dibutuhkan oleh masyarakat, maka dari itu pemerintah diharuskan menyediakan wadah untuk menampung berbagai macam olahraga. Ditinjau dari segi yuridis (hukum) menurut Undang-undang No.11 Tahun 2022 olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya.

Olahraga harus harus dipandang sebagai tujuan sekaligus aset pembangunan (Kristiyanto dkk. 2012). Fasilitas olahraga merupakan kebutuhan untuk melakukan aktivitas olahraga. Tanpa adanya fasilitas olahraga yang memadai, sulit untuk mengharapkan partisipasi masyarakat atau public dalam aktivitas olahraga. Sebaliknya semakin terbatas fasilitas olahraga semakin terlantar pula kesempatan masyarakat untuk memanfaatkan dan menggunakan dalam kepentingan olahraga. Dengan demikian ketersediaan fasilitas olahraga akan mempengaruhi tingkat dan pola partisipasi masyarakat untuk kepentingan olahraga. Telah dijelaskan bahwa standarisasi nasional keolahragaan bertujuan untuk menjamin mutu penyelenggaraan Sistem Keolahragaan Nasional melalui pencapaian Standar Nasional Keolahragaan. Lingkup standard keolahragaan meliputi: (1) Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan (2) Standar Isi Program Penataran/Pelatihan Tenaga Keolahragaan (3) Standar Sarana dan Prasarana olahraga (4) Standar Pengelolaan Organisasi Keolahragaan (5) Standar Penyelenggaraan Keolahragaan dan (6) Standar Pelayanan Minimal Keolahragaan (PP No. 16 Tahun 2007, pasal 84 dan 85) (Kristiyanto dkk. 2012, 22).

Sarana dan Prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan kegiatan olahraga meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapan dengan indikator yaitu prinsip dasar prasarana. Sebelum merencanakan pembangunan sarana prasarana olahraga, penting mempertimbangkan landasan obyektif mengenai kebutuhan prasarana tersebut. Untuk itu perencanaannya harus memenuhi beberapa prinsip, antara lain: (1) sarana dan prasarana olahraga harus masuk dalam rencana induk dari suatu institusi (2) tipe, lokasi, dimensi wilayah sarana prasarana sebaiknya dibangun berkaitan dengan fasilitas yang sudah ada (3)

sarana prasarana olahraga harus memenuhi peraturan setempat dan standart yang berlaku (4) sarana prasarana olahraga harus dibangun dan direncanakan secara hati-hati dan terorganisir (5) sarana prasarana olahraga harus memenuhi standart untuk penonton (6) sarana prasarana olahraga harus memenuhi kebutuhan atlet (7) sarana prasarana olahraga harus dibangun dengan memikirkan faktor keselamatan atlet (8) sarana prasarana olahraga harus dibangun dengan memikirkan faktor kesehatan dan kenyamanan bagi atlet (9) jenis dan peralatan olahraga harus cukup sesuai kebutuhan (10) semua peralatan harus mempunyai kualitas standart untuk mencapai prestasi (11) semua peralatan harus mempunyai kualitas keamanan dan nyaman digunakan. (Junaidi 2013).

Berdasarkan pada pengertian gelanggang dan olahraga diatas dapat disimpulkan bahwa Gelanggang Olahraga (GOR) adalah suatu arena untuk kegiatan jasmani dan rohani yang dilakukan secara individu atau kelompok yang menyangkup segala kegiatan kehidupan manusia untuk memperkuat daya tahan tubuh dan membentuk kepribadian.

Berbicara ragam fasilitas sangatlah sulit, karena keluasan wilayah dari fasilitas tersebut. Ada kalanya satu (1) GOR dapat memberikan fasilitas dalam berbagai cabang olahraga sekaligus. Misalnya Gedung olahraga, yang dapat digunakan untuk lapangan bola basket, lapangan bola voli, lapangan futsal, lapangan bulu tangkis, dan lapangan lainnya. Tetapi ada lapangan atau fasilitas khusus yang tidak dapat digunakan oleh pihak atau permainan cabang olahraga lain seperti, softball, bowling, squash, kolam renang yang semata-mata untuk olahraga itu. Suatu fitness center yang menyediakan beberapa ruang untuk aktivitas kebugaram, aktivitas rekreasi, aktivitas renang dengan kolam renang terbatas. Toilet, kamar ganti pakaian, kamar mandi, locker, merupakan bagian tak terpisahkan dari fitness center tersebut. Di Indonesia yang mayoritas agama Islam juga tersedia tempat ibadah sholat. Melihat dari latar belakang masalah diatas, maka ingin mengetahui manajemen sarana prasarana Gelanggang Manunggal Jati Semarang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Setelah mengetahui penelitian

menggunakan penelitian kualitatif yang diperlukan selanjutnya menentukan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sesuai maka penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data berupa evaluasi berupa pengukuran mengenai analisis standarisasi fasilitas GOR Manunggal Jati Semarang.

HASIL

Hasil Penelitian

Gelanggang Olahraga Manunggal Jati Semarang terletak di Jalan Taman Majapahit No.1 Pedurungan Kidul, Pedurungan Semarang, Jawa Tengah. Gelanggang olahraga tersebut dibangun pada tahun 1996 dengan luas bangunan 22.560 m² dan mengacu pada klasifikasi gelanggang olahraga tipe B. Pemerintah Kota Semarang membangun gelanggang olahraga ini bertujuan untuk penunjang sarana kegiatan olahraga bagi para masyarakat dan para atletnya, diharapkan dengan adanya fasilitas olahraga ini dapat memacu masyarakat dan para atlet untuk berolahraga dan berlatih untuk mencapai prestasi maksimal. Gelanggang Olahraga Manunggal Jati Semarang dikelola oleh Dispora Kota Semarang.

Sebagai pusat kegiatan olahraga Kota Semarang, Gelanggang Olahraga Manunggal Jati dilengkapi dengan beberapa lapangan berstandar nasional yang meliputi 2 lapangan yaitu 1 lapangan futsal, 1 lapangan tenis, dan 1 kolam renang.

Pemakaian Gelanggang Olahraga Manunggal Jati telah diatur dalam protap pemakaian bagi petugas maupun pengguna Gelanggang Olahraga,

- 1) Petugas Perawat Gelanggang
 - a. Membersihkan gelanggang minimal 1 hari sekali
 - b. Setiap akan ada pemakaian, petugas menyiapkan peralatan yang akan digunakan pemakai untuk kegiatan olahraga.
 - c. Melakukan evaluasi setelah pemakaian.
 - d. Membersihkan dan merawat setelah ada pemakaian.
- 2) Pemakai dan Pengunjung
 - a. Pemakai tidak boleh memakai tanpa izin pengelola.
 - b. Pengunjung harus mematuhi peraturan.
 - c. Menjaga keamanan, kenyamanan, dan kebersihan.
 - d. Dilarang berbuat kerusuhan.

Dalam kegiatan pengelolaan Gelanggang Olahraga Manunggal Jati, pemerintah Kota Semarang ada beberapa kendala yang sering dihadapi seperti halnya kerusakan sarana penunjang yaitu kerusakan atap, sirkulasi udara atau angin masuk dan toilet yang kurang bersihnya. Kendala tersebut dikarenakan sudah lamanya GOR tersebut. Namun Dispora Semarang selaku pengelola gelanggang olahraga tersebut berupaya semaksimal mungkin untuk memperbaiki kerusakan penunjang dan kekurangan penunjang kegiatan olahraga, agar masyarakat dan atlet merasa nyaman saat melakukan kegiatan disana. Dalam proses perbaikan gelanggang olahraga, Dispora selaku pihak pengelola melakukan kerjasama dengan pihak swasta dikarenakan kurangnya orang untuk melakukan kegiatan tersebut, misalnya pengecatan dan perbaikan sarana prasarana penunjang kegiatan olahraga gelanggang tersebut.

Pengelolaan fasilitas olahraga di Gelanggang Olahraga Manunggal Jati dalam hal perencanaan seperti yang di ungkapkan oleh pengelola dalam wawancara dibawah ini:

“Untuk perencanaan fasilitas olahraga di Gelanggang Olahraga Manunggal Jati sudah berjalan dengan baik, karena setiap tahun pasti ada perbaikan-perbaikan peralatan penunjang kegiatan olahraga di gelanggang tersebut”. (Wawancara kepada pengelola yaitu staf sarana dan prasarana, 6 Januari 2022 pukul 12.00 WIB)

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa perencanaan pengelola Gelanggang Olahraga Manunggal Jati melakukan kegiatan perbaikan peralatan untuk menunjang kegiatan olahraga. Minat masyarakat untuk melakukan kegiatan di Gelanggang Olahraga sangat tinggi, namun kenyataannya tidak hanya digunakan untuk kegiatan olahraga saja tapi kegiatan non olahraga seperti pernikahan. Dalam beberapa tahun belakangan pengelola mendapat banyak lain dari penyewa fasilitas olahraga di gelanggang tersebut.

Sistem pengelolaan dana untuk kegiatan pengelolaan fasilitas Gelanggang Manunggal dari APBD, yang secara rutin masuk dalam RAPBD pada setiap tahunnya. Dana dari hasil penyewaan gedung disetorkan ke kas daerah sehingga Dispora Kota Semarang sebagai pengelola selalu membuat laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran dan dilaporkan kepada Pemerintah Daerah. Dana yang diperoleh dari APBD tersebut untuk kegiatan perawatan dan perbaikan fasilitas Gelanggang Olahraga Manunggal Jati.

Perencanaan fasilitas sudah baik karena tiap tahun sudah ada perbaikan. Sumber dana berasal dari APBD, sudah ada generator listrik, kondisi sarana prasarana sangat baik. Untuk prosedur pemakaian lapangan yaitu untuk lapangan futsal menyewa beberapa hari sebelum pemakaian. Untuk lapangan tenis menyewa beberapa hari sebelum pemakaian, untuk kolam renang langsung datang dengan membayar biaya masuk sebesar Rp 7.500. Dana yang didapat digunakan untuk pemeliharaan sarana prasarana. Sistem pelaporan dana yaitu setiap bulan.

Hasil wawancara terhadap fasilitas lapangan gelanggang olahraga manunggal jati yang diungkapkan oleh pemakai lapangan futsal dalam wawancara yaitu:

”Kualitas lantai lapangan sudah bagus karena memakai lantai lapangan *interlock* yang setara dengan standar nasional, fasilitas penunjang toilet sudah lumayan mendapat perawatan dengan baik oleh pengelola, tapi sayangnya lantai berdebu karena terkena debu dari luar dan membuat lantai lapangan licin dan harus di pel terlebih dahulu oleh pengelola sebelum digunakan. Untuk pencahayaan sudah cukup baik, namun tata udara masih sangat kencang dan atap masih kurang karena pada saat hujan ,air hujan bias masuk ke lapangan”. (Wawancara terhadap pelatih sekaligus pengguna lapangan futsal, 10 Januari 2022 pukul 19.00 WIB).

Sumber dana lapangan futsal berasal dari dana APBD dan pengguna lapangan futsal, ketercukupan sarana prasarana sudah cukup lengkap, kondisi sarana prasarana sudah cukup baik, prosedur penggunaan lapangan futsal adalah dengan menyewa 1 hari sebelum penggunaan, penggunaan dana itu untuk perawatan alat-alat , masyarakat sekitar sangat minat untuk menggunakan atau menyewa lapangan futsal GOR Manunggal jati.

Hasil wawancara terhadap fasilitas lapangan gelanggang olahraga manunggal jati yang diungkapkan oleh pemakai lapangan tenis dalam wawancara dibawah ini,

”Lapangan tenis di gelanggang olahraga sudah memenuhi standar, tapi sangat disayangkan untuk net masih ada yang berlubang, semoga pengelola segera mengganti dengan net yang baru.” (Wawancara terhadap pemakai lapangan tenis, 11 Januari 2021 pukul 16.00).

Sumber dana dari APBD dan pengguna lapangan tenis , kondisi lapangan lumayan baik , masih ada net yang tidak terawat , masyarakat cukup minat untuk menggunakan lapangan tenis GOR Manunggal jati.

Hasil wawancara terhadap fasilitas kolam renang gelanggang olahraga manunggal jati yang diungkapkan oleh pemakai,

”Kolam renang disini sudah memenuhi standar dan untuk kualitas airnya sudah cukup bagus. Tapi sayang jam untuk berlatih klub renang disini tercampur dengan jam pengunjung biasa, semoga pengelola bias mengatur jam untuk pengunjung dan jam untuk latihan klub.” (Wawancara terhadap pemakai kolam renang yang ada di Gelanggang Olahraga Manunggal Jati, 12 Januari 2020 pukul 15.00).

Sumber dana APBD dan pengguna kolam renang, kondisi kolam renang sudah baik , prosedur penggunaan kolam renang dengan langsung datang dan membayar biaya masuk atau tiket masuk , minat masyarakat terhadap kolam renang manunggal jati adalah sangat berminat karena biaya masuk yang cukup murah dan terjangkau.

Fasilitas Olahraga Yang Ada Pada Gelanggang Olahraga Manunggal Jati Tahun 2021, yaitu :

1. Fasilitas lapangan olahraga meliputi 1 lapangan tenis , 1 lapangan futsal , 1 kolam renang.
2. Penerangan menggunakan lampu berkapasitas 150watt.
3. Tidak memiliki zona bebas.
4. Tribun penonton memiliki kapasitas 300 penonton
5. Memiliki ruang ganti pemain disetiap lapangan olahraga.
6. Memiliki ruang ganti wasit.
7. Tidak memiliki ruang pers.
8. Ruang medis fleksibel setiap ada kompetisi.
9. Mushola disebelah lapangan futsal.
10. Memiliki ruang tunggu.
11. Hanya menggunakan listrik dari PLN.
12. Memiliki gudang.
13. Ada 1 loket untuk kolam renang.

Fasilitas pada gelanggang olahraga manunggal jati yang dikelola Dispora Kota Semarang dapat digolongkan menjadi 4 bagian:

1. Sangat Baik

Dikatakan sangat baik jika lapangan dan kolam renang sudah standar nasional dan jarak antara lapangan dan tribun sudah masuk dalam standar

minimum zona bebas.

2. Baik

Dapat dikatakan baik apabila fasilitas yang sudah ada dan tidak dipergunakan lagi tetapi masih dalam keadaan terawat dan masih dalam pengawasan pengelola.

3. Cukup baik

Cukup baik dalam hal ini bisa diartikan fasilitas yang sudah lengkap akan tetapi belum memenuhi standar yang sudah ditetapkan badan standarisasi.

4. Kurang baik

Kurang baik dalam hal ini merupakan fasilitas yang sudah ada tetapi untuk kelengkapan belum terpenuhi dan perawatan kurang terjaga. Hal ini diketahui dan kurangnya ruang yang meliputi loker room, ruang tunggu, dan lantai yang licin karena debu.

PEMBAHASAN

Keberhasilan Kota Semarang di bidang olahraga ditentukan oleh prestasi yang dicapai oleh para atletnya. Untuk mencapai prestasi yang maksimal bukanlah pekerjaan yang ringan, tetapi bukan berarti tidak bisa dicapai. Prestasi olahraga di Kota Semarang dipengaruhi oleh banyak faktor, dimana faktor utama adalah tersedianya fasilitas olahraga yang memenuhi standar yang telah ditentukan dari cabang olahraga. Hal ini dikarenakan pentingnya fasilitas olahraga dalam keberhasilan para atlet dalam mencapai prestasi.

Pemerintah Kota Semarang dibidang olahraga melalui Dispora mempunyai misi untuk meningkatkan potensi sumber daya keolahragaan dan memanfaatkan lintas sektoral dan mewujudkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi ditngkat provinsi dan bertaraf nasional.

Dalam hal ini berkaitan erat dengan manajemen pengelolaan fasilitas olahraga, karena Gelanggang Olahraga Manunggal Jati merupakan fasilitas olahraga yang dikelola langsung oleh Pemerintah Kota Semarang. Untuk mewujudkan misi yang telah ditetapkan Pemerintah Kota Semarang maka harus melaksanakan fungsi-fungsi manajemen untuk mendapatkan fasilitas olahraga Gelanggang Olahraga Manunggal Jati untuk menjamin para atletnya berlatih dan

bertanding hingga mencapai prestasi yang maksimal.

a. Perencanaan (*planning*) Manajemen GOR Manunggal Jati Semarang

Fungsi perencanaan sebagai penentu arah pembangunan pengelolaan fasilitas olahraga di gelanggang olahraga manunggal jati sangat penting, karena perencanaan yang baik akan mempermudah proses berlangsungnya tahapan-tahapan selanjutnya.

Gelanggang Olahraga Manunggal Jati Semarang mempunyai perencanaan yang belum matang dan kurang baik untuk menjadi pusat kegiatan olahraga di Kota Semarang. Pengelola Gelanggang Olahraga belum bisa membuat perencanaan yang baik karena kurangnya kegiatan perbaikan dan penambahan fasilitas penunjang untuk kegiatan olahraga. Terbukti masih ada keluhan tentang hal-hal yang berhubungan Gelanggang tersebut dan beberapa pengguna belum terpuaskan dengan kelengkapan sarana dan prasarana olahraga dalam Gelanggang Olahraga Manunggal Jati Semarang, meskipun secara resmi lapangan dan kolam tersebut sudah sesuai standar nasional. Untuk proses pelayanannya bagi penyewa Gelanggang tersebut sudah memberikan pelayanan yang ramah. Untuk kegiatan pengelolaan Gelanggang Olahraga tersebut pihak Dispora sebagai pengelola Gelanggang Manunggal Jati mendapatkan dana dari Pemerintah Kota melalui anggaran APBD, karena dana sewa yang diperoleh dari penyewaan Gelanggang Olahraga tersebut langsung masuk di kas daerah Kota Semarang.

Kurangnya fungsi perencanaan ini dapat diketahui melalui wawancara yang dilakukan peneliti, yang sebagian besar hasil jawabannya sama antara olahraga futsal, tenis, dan kolam renang. Keluhan mereka yaitu tidak terawatnya lantai yang kurang dipedulikan oleh pengelola sehingga lantai licin saat penyewa melakukan kegiatan olahraga disana.

b. Pengorganisasian (*organizing*) Manajemen GOR Manunggal Jati Semarang

Pengorganisasian adalah penentuan sumberdaya dan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi, perancangan, dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian pendelegasian kepada individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Fungsi ini menciptakan struktur formal dimana pekerjaan ditetapkan, dibagi, dan dikoordinasikan.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan, fungsi pengorganisasian digelanggang manunggal jatiberjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari adanya koordinasi antara petugas atau karyawan dan petugas dengan penyewa. Pengelola meberikan tugas atau tanggung jawab kepada petugas untuk selalu membersihkan, pengecekan, dan menyiapkan peralatan olahraga di gelanggang sebelum dan sesudah pemakaian. Pengelola membuat jadwal kegiatan dan selalu memberikan konfirmasi ulang bagi member atau penyewa yang akan menggunakan gelanggang olahraga manunggal jati agak tidak terjadi kesalah pahaman antar pengguna atau penyewa gelanggang tersebut.selain itu, pengelola juga rutin melakukan pelaporan penggunaan dana APBD dan dana sewa serta pengeluaran-pengeluaran tiap bulan dalam bentuk SPJ.

c. Penyusunan Personalia (*staffing*) Manajemen GOR Manunggal Jati Semarang

Fungsi ini adalah membuat karyawan melakukan apa yang harus mereka lakukan. Fungsi ini berkaitan dengan kualitas, gaya, dan kekuasaan pemimpin serta kegiatan-kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi dan disiplin. Fungsi penggerak yang telah dilakukan pengelola gelanggang olahraga manunggal jati dilakukan kurang baik, karena dalam kenyataannya masih banyak komplek dari penyewa akan tidak terawatnya fasilitas yang ada di gelanggang olahraga tersebut. Usaha yang dilakukan pengelola hanya sekedar mengontrol sarana dan prasarana yang ada, tanpa adanya perbaikan yang lebih lanjut lagi. Pengelola fasilitas olahraga gelanggang olahraga manunggal jati telah memberikan arahan kepada bawahannya dan petugas kebersihan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Namun petugas yang ada di gelanggang olahraga tersebut hanya sedikit, yang menyebabkan kekurangan personil jika harus membersihkan fasilitas olahraga tersebut. Sehingga keadaan di gelanggang olahraga manunggal jati kurang memuaskan bagi para penggunanya.

d. Pengawasan (*controlling*) Manajemen GOR Manunggal Jati Semarang

Pengawasan adalah penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Untuk menjamin terlaksananya tujuan pengelola harus selalu melakukan kegiatan pengawasan. Dengan datang langsung ke lapangan dan memakai atau hanya sekedar mengecek keadaan fasilitas lapangan dan kolam renang yang ada di gelanggang olahraga

manunggal jati. Karena dengan cara tersebut pengelola dapat mengetahui dan memahami keluhan-keluhan yang dirasakan oleh pengguna gelanggang olahraga manunggal jati.

Pengelola hendaknya selalu ada di gelanggang olahraga manunggal jati untuk mengawasi para pengguna fasilitas agar sesuai peraturan yang telah ditentukan. Pengawasan ini dilakukan dengan cara pengecekan secara berkala terhadap fasilitas lapangan olahraga dan fasilitas pendukung di gelanggang olahraga tersebut. Pengawasan ini bertujuan agar pengelola mengetahui keluhan yang diungkapkan penyewa agar pengelola bisa segera memperbaiki fasilitas olahraga dan pelayanan bagi konsumen atau penyewa di gelanggang olahraga manunggal jati.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Fasilitas Gelanggang Olahraga Manunggal Jati Semarang masuk dalam kategori gelanggang tipe B yang berstandar nasional, namun masih ada beberapa penambahan dan pembenahan fasilitas penunjang kegiatan olahraga.
2. Pemakai gelanggang fasilitas olahraga Manunggal Jati banyak yang kurang terpuaskan saat melakukan aktifitas olahraga, namun minat pemakai sangat tinggi dikarenakan murah nya biaya sewa dan biaya masuk , dan keterjangkauan wilayah gelanggang olahraga tersebut.
3. Manajemen pengelolaan fasilitas gelanggang Manunggal Jati kurang baik, dikarenakan masih ada beberapa fasilitas yang harus ditambah dan dibenahi agar pemakai terpuaskan.
4. Kurangnya petugas perawat sarana prasarana gelanggang olahraga manunggal jati semarang, sehingga mengakibatkan tidak terawatnya sarana prasarana gelanggang olahraga manunggal jati semarang.
5. Masih ada komplain dari pemakai fasilitas gelanggang olahraga, tapi tidak terealisasi oleh manajemen gelanggang olahraga.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.

- Harsuki, H. (2003). "Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar. *PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta*.
- Hartono, Mugiyo. (2010). *Manajemen Keolahragaan*. FIK UNNES: Semarang.
- Junaidi, Junaidi. (2013). Cedera Olahraga Pada Atlet Provinsi DKI Jakarta Pengaruh pemahaman pelatih, sarana dan prasarana olahraga dan metode latihan terhadap terjadinya cedera olahraga. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan* 7(2): 746–64.
- KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Kristiyanto, Agus, Toho Cholik Mutohir, Muhammad Rohmadi, dan Rininta Citra Ayu Sari. (2012). *Pembangunan Olahraga Untuk Kesejahteraan Rakyat & Kejayaan Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Mutohir, Toho Cholik, Dan Ali Maksum. (2007). *Sport Development Index*. Jakarta: PT Indeks.
- Pustaka, Balai. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachmawati, Imami Nur. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11(1): 35–40.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Surabaya: Unipress.
- Strauss, Anselm, Dan Juliet Corbin. (1997). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik Dan Teori Grounded*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Terry, George R. (2003). *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Bekasi : PT Bumi Aksara.
- Departemen Pekerjaan Umum. (1994). *Standar Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga*. Bandung: Yayasan LPMB.
- William, N Dunn. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wirjasantosa, Ratal. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).